

**PENGARUH KELELAHAN KERJA DAN KELUHAN
MUSKULOSKELETAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN
LABORATORIUM KLINIK X AREA TANGERANG RAYA**

SKRIPSI



**Oleh:
Endang Palupi Handayani
N 15221132**

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi :

**PENGARUH KELELAHAN KERJA DAN KELUHAN
MUSKULOSKELETAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN
LABORATORIUM KLINIK X AREA TANGERANG RAYA**

Oleh:

**Endang Palupi Handayani
N 15221132**

Surakarta, 19 Juni 2023

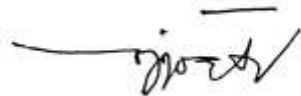
Menyetujui,

Pembimbing Utama.



Desy Mulat Asri, A.Md.Kes,S.M,M.M
NIM

Pembimbing Pendamping



Ir. Rudy Januar, MT
NIS DTTUSBO08

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi :

PENGARUH KELELAHAN KERJA DAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN LABORATORIUM KLINIK X AREA TANGERANG RAYA

Oleh:



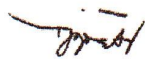

Endang Palupi Handayani

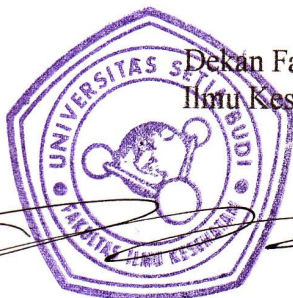
N 15221132

Surakarta, 2023

Menyetujui,

Tanda tangan Tanggal

Penguji I	: Bagus Ismail Adhi Wicaksana, ST.,MT.		11-07-2023
Penguji II	: dr.RM Narindro Karsanto, MM		07-08-2023
Penguji III	: Ir Rudy Januar MT		11-07-2023
Penguji IV	: Desy Mulat Asri, A, Mdkes, S.M.M.M.		20-07-2023



Dekan Fakultas
Ilmu Kesehatan

Prof. dr. Marsetyawan HNE S., M.Sc., Ph.D
NIS. 0201112162151

Ketua Program Studi
D4 Analis Kesehatan

Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si
NIS. 01201304161170

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT
2. Almarhumah Ibuku Lestariyani, Bapak Suparno dan ke dua adikku terkasih
3. Edy Widyanto, ST dan ke dua anakku Talitha Almadina Widyani, Malka Sakhiy Al Qaris Widyanto tercinta
4. Rekan kerja Laboratorium Klinik X di Area Tangerang Raya
5. Teman-teman D4 Alih Jenjang Analisis Kesehatan angkatan 2022
6. Almamaterku tercinta.

MOTTO

- ✓ “Alhamdulillah untuk semua yang aku miliki
- ✓ ”Always Try to be a good one

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kelelahan Kerja Dan Keluhan Muskuloskeletal Terhadap Kinerja Karyawan Laboratorium Klinik X Area Tangerang Raya**” adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila penelitian ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain maka saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 19 Juni 2023



Endang Palupi Handayani
NIM. N15221132

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME atas rahmat, anugrah dan karuniannya yang telah di diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “PENGARUH KELELAHAN KERJA DAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN LABORATORIUM KLINIK X AREA TANGERANG RAYA ” Adapun penulisan Skripsi ini untuk melengkapi tugas serta memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Terapan Analisis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta. Dalam menyusun Skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
2. Prof.dr. Marsetyawan HNE Soesaty, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si.,selaku ketua Program Studi D4 Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Desy Mulat Asri, A, Mdkes, S.M.M.M, selaku pembimbing pertama telah memberikan petunjuk dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyusun Proposal ini.
5. Ir Rudy Januar, MT selaku pembimbing ke dua yang juga telah memberikan petunjuk dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyusun Proposal ini.
6. Bapak Ibu Dosen di Universitas Setia Budi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Rekan kerja di Laboratorium Klinik X Area Tangerang Raya yang telah membantu dalam pengumpulan data dengan baik.
8. Segenap keluarga tercinta, terima kasih atas kasih sayang, dukungan dan do'anya yang tak pernah terputus untuk saya.
9. Semua teman-teman se-Almamater angkatan 2022 D4 Analisis Kesehatan.
10. Semua pihak yang telah membantu sampai terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, meskipun penulis sudah berusaha dengan maksimal, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu analis kesehatan.

Surakarta, ... Mei 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Endang Palupi Handayani', written over a horizontal line.

Endang Palupi Handayani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRAC.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori	6
1. Kinerja Karyawan	6
a. Definisi Kinerja Karyawan	6
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan	6
c. Indikator Kinerja Karyawan.....	7
2. Ergonomi	8
3. Kelelahan Kerja.....	10
a. Definisi Kelelahan Kerja.....	10
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja.....	11
c. Indikator Kelelahan Kerja	12
4. Keluhan Muskuloskeletal.....	12
a. Definisi Keluhan Muskuloskeletal	12

b.	Prevalensi Muskuloskeletal Disorder.....	14
c.	Faktor-faktor yang mempengaruhi keluhan Muskuloskeletal	14
d.	<i>Nordic Body Map</i> (NBM)	16
B.	Penelitian Terdahulu	17
C.	Kerangka Pikir.....	19
1.	Hubungan Antara Kelelahan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	19
2.	Hubungan Antara Keluhan Muskuloskeletal Terhadap Kinerja Karyawan	19
3.	Hubungan Antara Kelelahan Kerja, dan Keluhan Muskuloskeletal terhadap Kinerja Karyawan	20
D.	Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN		23
A.	Rancangan Penelitian	23
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	23
C.	Populasi dan Sampel	23
1.	Populasi	23
2.	Sampel.....	23
D.	Variabel Penelitian	24
1.	Variabel independen.....	24
2.	Variabel dependen.....	24
E.	Definisi Operasional.....	25
F.	Prosedur Penelitian.....	27
G.	Teknik Pengumpulan Data	27
H.	Teknik Analisis Data.....	28
1.	Uji Instrumen.....	28
a.	Uji Validitas	28
b.	Uji Reliabilitas	28
2.	Uji Normalitas	29
3.	Uji Linieritas	29
4.	Uji Multikolinieritas	29
5.	Uji Heteroskedastisitas	30
6.	Uji Hipotesis.....	30
a.	Uji Koefisien Determinasi.....	30
b.	Uji Simultan (Uji F)	30
c.	Uji Parsial (Uji t).....	30
7.	Uji Regresi Berganda	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian	32
1. Uji Kelayakan Instrumen	32
a. Uji Validitas	32
b. Uji Reliabilitas	34
2. Karakteristik Responden	35
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	36
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	36
3. Hasil Analisis Data.....	37
a. Uji Normalitas.....	37
b. Uji Linieritas	37
c. Uji Multikolinieritas.....	38
d. Uji Heteroskedastisitas.....	38
e. Uji Hipotesis.....	39
C. Pembahasan.....	42
1. Pengaruh Kelelahan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Laboratorium Klinik X di Area Tangerang Raya.....	42
2. Pengaruh Keluhan Muskuloskeletal terhadap Kinerja Karyawan Laboratorium Klinik X di Area Tangerang Raya.....	43
3. Pengaruh Kelelahan Kerja dan Keluhan Muskuloskeletal terhadap Kinerja Karyawan Laboratorium Klinik X di Area Tangerang Raya.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	21
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	25
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan	32
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Kelelahan Kerja	33
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Keluhan Muskuloskeletal	34
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel	35
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	36
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	36
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	37
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas	38
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas.....	38
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	39
Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan	40
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	52
Lampiran 2. Izin Etik Penelitian.....	53
Lampiran 3. Surat Persetujuan Penelitian Responden.....	54
Lampiran 4. Blue Print Kuesioner Responden	55
Lampiran 5. Kuesioner Responden	58

DAFTAR SINGKATAN

ANA	<i>American Nurses Association</i>
BMI	<i>Body Mass Index</i>
CAP	<i>College of American Pathologists</i>
ILO	<i>International Labour Organization</i>
IMT	Indeks Massa Tubuh
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
NBM	<i>Nordic Body Map</i>
PT	Perseroan Terbatas
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
SPSS	<i>Statistical Program for Social Science</i>

INTISARI

Handayani, E. P. 2023. Pengaruh Kelelahan Kerja dan Keluhan Muskuloskeletal Terhadap Kinerja Karyawan Laboratorium Klinik X Area Tangerang Raya. Program Studi D4 Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas dipengaruhi oleh kinerja karyawan baik karyawan medis maupun non medis. Seiring dengan pentingnya peran karyawan, maka tugas, tanggung jawab dan tantangan yang dimiliki pada jabatan yang dimilikinya akan semakin kompleks sehingga mempengaruhi kinerja karyawan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan antara lain kelelahan kerja dan keluhan muskuloskeletal. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya sistem ergonomis dalam lingkungan kerja. Berbagai masalah akan timbul ketika ergonomi tidak diterapkan dengan benar yang akan berdampak pada kelelahan kerja dan keluhan muskuloskeletal yang dirasakan oleh karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelelahan kerja dan keluhan muskuloskeletal terhadap kinerja Laboratorium Klinik X Area Tangerang Raya.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional design* dengan analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan sebanyak 69 responden karyawan. Variabel independen adalah kelelahan kerja dan keluhan muskuloskeletal, serta variabel dependennya ialah kinerja karyawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelelahan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan ($p=0,000$), sedangkan keluhan muskuloskeletal tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Laboratorium Klinik X di Area Tangerang Raya ($p=0,798$). Kelelahan kerja dan keluhan muskuloskeletal secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Laboratorium Klinik X di Area Tangerang Raya ($p=0,000$). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kelelahan kerja dan keluhan muskuloskeletal secara simultan terhadap kinerja karyawan, kelelahan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sedangkan keluhan muskuloskeletal tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci : kelelahan kerja, keluhan muskuloskeletal, kinerja karyawan.

ABSTRAC

Handayani, E. P. 2023. Effect of Work Fatigue, and Complaints of Musculoskeletal, on Employee Performance in X Clinical Laboratory in the Greater Tangerang Area. Bachelor's degree Program in Medical Laboratory Technology, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.

The implementation of good and quality health services was influenced by the performance of employees, both medical and non-medical. Along with the employee's role, the tasks, responsibilities, and challenges owned by the position they hold will be more complex, which will affect employee performance. Factors affecting employee performance includes work fatigue and musculoskeletal complaints. It shows that there is no ergonomic system in the work environment. Various problems will arise when ergonomics was not applied correctly, which will have an impact on work fatigue and musculoskeletal complaints felt by employees.

This study aims to determine the effect of work fatigue and musculoskeletal complaints and their impact on employee performance of the X Clinical Laboratory Area Tangerang Raya. This type of research used cross-sectional study design. The study sample used 69 respondents. Data were analysed using multiple linear regression. The independent variables are work fatigue and musculoskeletal complaints, and the dependent variable is employee performance.

The results showed that work fatigue had a positive and significant effect on employee performance (p -value = 0,000), while musculoskeletal complaints did not affect the employee performance (p -value = 0,798) at the X Clinical Laboratory in the Greater Tangerang Area. Work fatigue and musculoskeletal complaints simultaneously affect the performance of the employee at Clinical Laboratory X in the Greater Tangerang Area (p -value = 0,000). This study can be concluded that work fatigue and musculoskeletal complaints had effect on employee performance. Work fatigue had effect on employee performance, meanwhile musculoskeletal complaints did not effect on employee performance.

Keyword : work fatigue, complaints of musculoskeletal, employee performance.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan aspek paling utama dalam perusahaan yang akan menjalankan kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan visi misi dan tujuan perusahaan. Karyawan perusahaan berperan aktif dan dominan sebagai perencana, pelaku dan penentu terwujudnya tujuan organisasi (Libbaskara & Kurniawati, 2022). Setiap tempat kerja dituntut untuk melaksanakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Menurut Wangi (2020) Kesehatan dan Keselamatan kerja adalah upaya yang digunakan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan tenaga kerja untuk memaksimalkan kinerja dengan adil dan makmur. Perlunya pelaksanaan pengawasan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dikarenakan *International Labour Organization* (ILO) menjelaskan bahwa pada setiap tahun hampir 2 juta pekerja meninggal dikarenakan kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor kelelahan (Putri et al 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *American Nurses Association* (ANA) terdapat 745 tenaga kerja medis dengan tingkat kelelahan akut sebesar 65% dan sisanya adalah tenaga kerja dengan tingkat kelelahan kronis (Russeng et al 2020).

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas dipengaruhi oleh kinerja karyawan baik karyawan medis maupun non medis. Kinerja karyawan merupakan hasil atau tingkat keberhasilan karyawan secara keseluruhan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam sebuah instansi yang dapat menilai standar hasil kerja karyawan (Saputra & Fermayani, 2019). Kinerja adalah capaian kerja oleh karyawan berupa kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Menurut Defitamila & Saleh (2022) kinerja karyawan sangat berguna dalam operasional perusahaan karena akan mendukung tujuan dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan sehingga akan meningkatkan produktivitas yang akan berpengaruh pada pelayanan.

Peran karyawan semakin bertambah penting dengan semakin kompleksnya tugas, tanggung jawab dan tantangan yang dimiliki

pada jabatan yang dimilikinya, dengan tugas yang semakin kompleks dan berat maka akan mempengaruhi kinerja karyawan yang meliputi beberapa faktor seperti kelelahan kerja dan keluhan muskuloskeletal. Faktor-faktor yang dirasakan karyawan tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya sistem ergonomis dalam lingkungan kerja. Faktor ergonomis merupakan sistem yang mengkaji mengenai bentuk-bentuk pekerjaan seperti peralatan kerja, tata cara kerja, proses, sistem, dan lingkungan pekerjaan dan sistem ini dapat menilai apakah terdapat kesalahan kerja dalam suatu instansi (Hermawan et al 2018). Ergonomi menjadi aspek penting untuk menunjang produktivitas karyawan, berbagai masalah akan timbul ketika ergonomi tidak diterapkan dengan benar yang akan berdampak pada beban kerja, kelelahan kerja dan keluhan muskuloskeletal yang dirasakan oleh karyawan (Aulia et al 2019).

Menurut Redeker et al (2019) kelelahan kerja merupakan keadaan yang dialami oleh tenaga kerja yang disebabkan oleh rasa kelelahan atas pekerjaan berlebih sehingga menurunkan kesehatan tubuh dan produktivitas kerja. Kelelahan kerja diatur dalam otak pada saraf pusat yang terdapat sistem aktivasi yang bersifat simpatis dan sistem inhibisi yang bersifat parasimpatis, hal tersebut akan mengakibatkan kehilangan efisien dan penurunan kapasitas kerja ketahanan tubuh (Carrara et al 2021). Kelelahan kerja dapat dihubungkan dengan prinsip ergonomi mencakup kesesuaian antara kondisi tugas dan lingkungan kerja dengan kondisi fisik pekerja sehingga kelelahan kerja menunjukkan sistem ergonomi yang rendah pada suatu instansi (Hermawan et al., 2018). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Russeng et al (2020) kelelahan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sehingga efek samping dari banyaknya pekerjaan dan beban kerja yang tinggi akan menyebabkan kelelahan kerja sehingga timbul masalah kesehatan yang berpengaruh terhadap kemampuan dan kualitas kerja karyawan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah Keluhan Muskuloskeletal yang merupakan masalah kesehatan kerja yang akan menyebabkan disabilitas mayor pada pekerja. Tidak seimbangnya beban kerja pekerja akan menimbulkan kelelahan sehingga dapat menimbulkan keluhan Muskuloskeletal (Sidabutar & Pujiati, 2022). Keluhan muskuloskeletal adalah keluhan pada

bagian otot skeletal yang dirasakan oleh seseorang yang akan berfluktuasi mulai dari keluhan ringan hingga keluhan berat yang dikabarkan dari otot menerima beban statis secara berulang sehingga menyebabkan kerusakan pada sendi, ligamen dan tendon (Triwati et al 2022). Menurut Aulia et al (2019) keluhan muskuloskeletal akan timbul jika aspek ergonomi tidak diterapkan dengan benar pada suatu instansi. Penelitian yang dilakukan oleh Yamin et al (2020) menjelaskan bahwa keluhan muskuloskeletal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat rawat inap di RSUD Sawerigading Kota Palopa sehingga menunjukkan masalah kesehatan yang dirasakan oleh karyawan akan menurunkan intensitas dan kualitas kinerja karyawan yang akan berpengaruh pada pencapaian tujuan instansi.

Penelitian akan dilaksanakan pada Laboratorium Klinik X Area Tangerang Raya. Laboratorium X merupakan laboratorium yang berkomitmen mempersembahkan hasil pemeriksaan yang terbaik yang akan mengantarkan Laboratorium Klinik X menjadi laboratorium klinik terbaik dan terbesar di Indonesia. Laboratorium Klinik X merupakan satu-satunya laboratorium klinik di Indonesia dengan akreditasi *College of American Pathologists* (CAP) sehingga kualitas hasil pemeriksaan dari Laboratorium Klinik X sejajar dengan laboratorium internasional. Peneliti ingin meneliti aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang ada pada Laboratorium Klinik X sesuai dengan komitmennya untuk menyediakan, mempromosikan dan memelihara lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi tenaga kerja (X, 2021). Laboratorium Klinik X yang akan diteliti meliputi area Tangerang Raya

Fenomena yang ditemukan bahwa dilaboratorium Klinik X dengan sistem Ergonomi dan K3 sudah berjalan dengan baik sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan Laboratorium Technician membaca mikroskop hampir setiap hari dengan rata-rata 3 jam per hari, bagian distribusi sampel memipet sampel dengan estimasi kerja 3 jam setiap proses kerja, dan bagian Pengontrol Akhir Hasil, bagian *Customer Service* bekerja didepan komputer secara langsung lebih dari 3 jam per hari. Menurut KEMENKES No.48 Tahun 2016 Tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjelaskan bahwa Pekerjaan yang dilakukan disuatu ruangan kubikal dengan intensitas penggunaan komputer

yang tinggi akan menyebabkan berbagai macam bahaya seperti beban kerja berlebih dan kelelahan kerja yang akan menyebabkan stres kerja. Fenomena tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Salote et al (2020) yang menjelaskan bahwa paparan sinar monitor yang dihasilkan komputer secara berlebihan akan mengakibatkan gangguan kelelahan kerja terlebih gangguan mata yang akan mengganggu kinerja karyawan, gangguan tersebut akan mengakibatkan keluhan fisik lainnya seperti nyeri mata, penglihatan kabur dan penlihatan ganda.

Berdasarkan pekerjaan yang dilakukan tersebut karyawan dengan intensitas penggunaan komputer yang tinggi akan berpotensi terkena masalah kesehatan yang dominan berkaitan dengan *sedentary job* atau sedikitnya aktifitas fisik. Faktor pekerjaan di depan komputer akan menimbulkan frekuensi mengetik, gerakan kepala dari *keyboard* ke monitor yang berulang yang dilakukan dengan durasi yang lama akan mengakibatkan dampak ke gangguan otot dan tulang rangka atau keluhan muskuloskeletal karena postur duduk yang statis. Hal tersebut dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyanti (2021) yang menjelaskan bahwa pekerjaan yang berlebihan didepan komputer yang dilakukan secara terus menerus akan menunjukkan sikap ergonomi yang rendah karena dapat menimbulkan keluhan fisik yang disebabkan oleh sikap dan postur kerja yang salah karena postur tubuh merupakan titik penentu dalam menganalisis keefektifan dari suatu pekerjaan. Berdasarkan penjabaran di atas maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kelelahan Kerja, dan Keluhan Muskuloskeletal terhadap Kinerja Karyawan Laboratorium Klinik X Area Tangerang Raya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah kelelahan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Laboratorium Klinik X Area Tangerang Raya?
2. Apakah Keluhan Muskuloskeletal berpengaruh terhadap kinerja karyawan Laboratorium Klinik X Area Tangerang Raya?

3. Apakah kelelahan kerja, dan keluhan muskuloskeletal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan Laboratorium Klinik X Area Tangerang Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kelelahan kerja terhadap kinerja karyawan Laboratorium Klinik X Area Tangerang Raya
2. Untuk mengetahui pengaruh keluhan muskuloskeletal terhadap kinerja karyawan Laboratorium Klinik X Area Tangerang Raya
3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama sama kelelahan kerja, dan keluhan muskuloskeletal terhadap kinerja karyawan Laboratorium Klinik X Area Tangerang Raya

D. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh dari dilaksanakannya penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah literatur, referensi dan teori terkait pengaruh kelelahan kerja dan keluhan muskuloskeletal terhadap kinerja karyawan yang dapat digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi yang diteliti yaitu terkait kesehatan dan keselamatan karyawan melalui hasil analisa kelelahan kerja dan gangguan muskuloskeletal dan dengan manage kelelahan kerja dari karyawan diharapkan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan lebih terjamin dan adanya komitmen baik dari pribadi karyawan maupun manajemen perusahaan sehingga tanggung jawab pekerjaan dapat diselesaikan secara optimal dan dengan waktu seefisien mungkin dan tentunya ditunjang dengan strategi kerja serta sistem ergonomi yang baik.